

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh variabel *market-risk-premium* yang diukur dengan *Capital Asset Pricing Model*, dan pengaruh variabel-variabel makro ekonomi di antaranya suku bunga SBI, inflasi, kurs, dan IHSG yang diukur dengan *Arbitrage Pricing Theory*, serta untuk menunjukkan perbandingan keakuratan antara CAPM dan APT dalam memprediksi *return* saham perusahaan di sektor industri barang konsumsi di BEI yang masuk dalam indeks LQ45 periode 2009-2014 yang diukur berdasarkan hasil perhitungan *Mean Absolut Deviation* (MAD) dan diuji dengan *independent sample t-test*.

Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari website resmi BEI, website resmi Bank Indonesia, dan *yahoo finance*. Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling* dan diperoleh lima sampel perusahaan. Selanjutnya, pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis linear sederhana, analisis linear berganda dengan bantuan *software* Eviews 7 serta *independent sample t-test* dengan bantuan *software* SPSS 16.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *market-risk-premium* yang diukur dengan CAPM, dan variabel-variabel suku bunga SBI, inflasi, kurs, dan IHSG secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan dalam memprediksi *return* saham empat dari lima perusahaan sampel penelitian. Sedangkan hasil *independent sample t-test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan akurasi yang signifikan antara CAPM dan APT. Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata MAD, CAPM lebih akurat dibandingkan APT.

Kata kunci : *Capital Asset Pricing Model* (CAPM), *Arbitrage Pricing Theory* (APT), *return* saham, *market-risk-premium*, industri barang konsumsi.